# HALAMAN JUDUL

# DAFTAR PUSTAKA

**Buku**

Ali Afandi ,HukumKeluargaMenurutUndang-UndangHukumPerdata, GrahaIlmu,Yogyakarta, 1981, hlm 10

Ahmad Rofiq, FiqhMawaris, (Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 1998), Hlm. 12 Ibid., hlm. 104.

BurgerlijkWetboek .kitabUndang-UndangHukumPerdata, (Jakarta: PT BalaiPustaka, 2009), hlm. 68.

M. Idris Ramulyo, PerbandinganPelaksanaanHukumKewarisan Islam DenganKewarisanMenurut KUH Perdata, (Jakarta: SinarGrafika, 2000), hlm. 16.

Darmabrata,Wahyono,danSuriniAhalan Sjarif, HukumPerkawinan dan KeluargadiIndonesia, EdisiPertama,Cet.II, (Jakarta:BadanPenerbitFakultasHukumUniversitas)

M. Idris Ramulyo, PerbandinganPelaksanaanHukumKewarisan Islam DenganKewarisan

Az.Zuhaili, Wahba. Fiqhislam WA Adillatuhujilid 10. Jakarta: GemaInsaniDarulFikri Bab 3 Furchan, Arief. PengantarMetodePenelitianKualitatif, suatupendekatanfenomologisterhadapilmu-ilmusosial. Surabaya: Usaha Nasional, 1992.

PutusanMahkamahKonstitusiNomor 46 Tahun 2010 Tentang Anak Luar Kawin.

SuharsimiArikunto, ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek, (Jakarta: RinekaCipta, 1993), hlm. 206.

Bambang Waluyo, PenelitianHukumdalamPraktek, (Jakarta: SinarGrafika, 2008), hlm.

SuharsimiArikunto, ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktek, (Jakarta: RinekaCipta, 1993), hlm. 206.

Winarsih Imam Subekti, PerkembanganMateriBuku I KUH PedataTentang Orang Dalam Era Kemerdekaan,disajikandalamLokakaryaMengenaipenyegaran Mata KuliahHukumPerdatadalamrangkaPenyempurnaanSilabusHukumPerdata, yang diseleng- garakan oleh FakultasHukumUniversitasTrisakti , Jakarta, 18 April 2006

Bushar Muhammad, Asas-asasHukumAdatSuatuPengantar,(Jakarta:Pradnya Paramita),hal16

RiduanSyahrani, Seluk-Beluk dan Asas-AsasHukumPerdata,(Bandung:Alumni, 1989), hal.44.

WahyonoDarmabrata, TinjauanUndang-Undang No. 1 Tahun 1974 TentangPerkawinanBesertaUndang-Undang dan PeraturanPelaksanaannya, (Jakarta: Rizkita Jakarta,2008) ,hal.1.

Satrio,HukumKeluargaTentangKedudukan Anak dalamUndang- undang,(Bandung:PT.Citra Aditya Bakti , 2000) ,hal.18.

HilmanHadikusuma,HukumPerkawinan Indonesia Menurut; Perundangan ,Hukumadat, dan HukumAgama,op.cit, hal.133

Ibid, hal.19

Ibid.,hal.19-20Ibid.,hal.21

Irma Devita, 2013. Perlindungan Anak Luar Kawin PascaPutusan MK (Perlindungan Anak Luar Kawin PascaPutusan MK), (Online), (http://irmadevita.com/2013/perlindungan-anak-luar- kawin-pasca-putusanmk/, diakses 6 Maret 2015)

ianter Jaya Hairi, “Status Keperdataan Anak Diluar Nikah Pasca-PutusanMahkamahKonstitusiNomor 46/PUU-VIII/2010”, Info SingkatHukum, Vol. IV, No. 06/II/P3DI/Maret/2012, hlm.

F.A.Voolmar, HukumKeluargaMenurut KUH Perdata (Inlei ding tot destudievan het NederlandsBurgerlijkrecht), diterjemahkan oleh Chidir Ali,(Bandung:Tarsito,1982),hal.89

Prawritohamidjojo R. Soetojo, PluralismeDalamPerundang-UndanganPerkawinan di Indonesia, (Surabaya:Airlangga University Press,1998), hal.106.

Muhammadiyah Amin, Kedudukan Anak diLuar Nikah (SebuahAnalisisPerbandinganMenurutKUHPerdata, Hukum Islam, dan KHI),ArtikeldiambildariBukuBacaanPendalamanHukumPerorangan dan Kekeluargaan Islam, BukuB, (Jakarta:FakultasHukumUniversitas Indonesia,2000),hal.1.

IgedePurwaka, KeteranganHakMewaris yang dibuat oleh Notaris; berdasarkanketentuan Kitab Undang-undangHukumPerdata (BurgerlijkWetboek),hal.4-

RiduanSyahrani, Seluk-Beluk dan AsasAsasHukumPerdata, (Bandung:Alumni,1989), hal.101

HilmanHadi Kusuma, HukumWarisAdat, (Bandung:Citra Aditya Bakti,1999), hal. 100.

Irma SetyowatiSoemitro, AspekHukumPerlindunganAnak,(Jakarta:BumiAksara, 1990),hal.22- 23

SoerjonoSoekanto, IntisariHukumKeluarga, (Bandung: Alumni,1980), hal.53.

MartimanProdjohamijojo, HukumPerkawinan Indonesia, Cet.II, (Jakarta:Indonesia Legal Centre Publishing,2007),hal.53

Darmabrata,Wahyono,danSuriniAhalan Sjarif, HukumPerkawinan dan Keluarga di Indonesia, EdisiPertama, Cet.II, (Jakarta: Badan PenerbitFakultasHukumUniversitas)

Satrio, op. cit., hal.107-108

J. Satrio, HukumKeluargaTentangKedudukan Anak DalamUndang-undang. (Bandung)

PencatatanPengakuan Anak

“http://www.kotabogor.go.id/sosialisasi-disdukcapil-pengakuan- anak

**Perundang – Undangan**

Undang-Undang Dasar Tahun 1945, Undang-UndangNomor 1 Tahun 1974 tentangPerkawinan, InstruksiPresiden R.I Nomor 1 Tahun 1991 mengenaiKompilasiHukum Islam

Republik Indonesia. Undang-undangtentangKesejahteraan Anak, UU No. 4 Tahun 1979, Lembaran Negara RI Tahun 1979 Nomor 32, pasal 1 dan 2.

Pasal 28I ayat (4) menyatakan “Perlindungan, pemajuan, penegakan, dan pemenuhanhakasasimanusiaadalahtanggungjawab negara, terutamapemerintah”. Dan ayat (5) menyatakan “Untukmenegakkan dan melindungihakasasimanusiasesuaidenganprinsip negara hukum yang demokratis, makapelaksanaanhakasasimanusiadijamin, diatur, dan dituangkandalamperaturanperundang-undangan

Pasal 28J ayat (2) menyatakan “Dalammenjalankanhak dan kebebasannya, setiap orang wajibtundukkepadapembatasan yang ditetapkandenganundang-undangdenganmaksudsemata-matauntukmenjaminpengakuansertapenghormatanatashak dan kebebasan orang lain dan untukmemenuhituntutan yang adilsesuaidenganpertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertibanumumdalamsuatumasyarakatdemokratis”.

Undang-UndangNomor 1 Tahun 1974 Pasal 42.

**Jurnal**

FerriYansah. Status Anak LuarPerkawinanPascaPutusanMahkamahKonstitusiNomor 46/PUUVIII/2010 DitinjaudariHukumIslam.Skripsi.IAINPadangsidipuan

Nunky Adin Ardilla. BagianWaris Anak Luar Kawin DalamHukum Islam PascaPutusanMahkamahKonstitusiNomor 46/ PUUVIII/ 2010”.Skripsi. UNNES Semarang

Ridho Akmal Nasutiontahun 2013, Peradilan Agama, denganjudul “DampakPutusanMahakamahKonstitusi No. 46/PPU-VIII/2010 tentang status anakluar nikah prespektifhukum Islam dan hukumpositif”

Siti Musawwamah, 2012, Pro KontraAtasPutusanMahkamahKonstitusiTentangPengesahanHubunganKeperdataan Anak Luar Kawin Dengan Ayah Biologisnya, (Online), (www.stainpamekasan.ac.id/nuansa/index.php/enuansa/article/view/.../43, diakses 5 oktober 2022)